

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 di Kelas V SDN 124405 Pematangsiantar

Indah Flora Novidia Sirait¹, Suprpto Manurung², Rio Parsaoran Napitupulu³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: siraitindah572@gmail.com¹, suprptomanurung@rocketmail.com²,
napitupulurio7@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 1 komponen ekosistem dikelas V SD Negeri 124405 pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Dengan bentuk pre-experimental design. Setelah melihat jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa.. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah di ujikan datanya dapat dilihat sig (2 tailend) 0,5 maka Ha di terima dan Ho ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture lebih meningkat. Terdapat perubahan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture yaitu siswa lebih aktif berfikir dan belajar dalam mengidentifikasi materi yang di sajikan dalam bentuk gambar, serta meningkatkan minat belajar dan rasa ingin tahu siswa untuk mengidentifikasi gambar apa yang disajikan dalam materi yang disampaikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan Model pembelajaran picture and picture Terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari peningkatan nilai rata- rata hasil belajar di kelas V SDN 124405 Pematangsiantar.

Kata kunci: : Kooperatif Tipe Picture And Picture, Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the effect of the picture and picture learning model on student learning outcomes on theme 5 sub-theme 1 ecosystem component in class V SD Negeri 124405 Pematangsiantar. The type of research used in this research is quantitative research. The research design used is experimental. With a pre-experimental design. After looking at the total population of this study, all of the fifth grade students totaling 20 students. The results of testing the research hypothesis are that there is a significant influence on this study from the data that has been tested the data can be seen sig (2 tailend) 0.5 then Ha in accept and Ho is rejected, meaning that there is a significant difference between student learning outcomes using the Picture And Picture Learning Model which is increasing. There is a change in students who are taught using the picture and picture learning model, namely students are more active in thinking and learning in identifying the material presented in the form of pictures, as well as increasing interest in learning and students' curiosity to identify what images are presented in the material presented. So it can be concluded that there is a use of picture and picture learning model on student learning outcomes as seen from the increase in the average value of learning outcomes in class V SDN 124405 Pematangsiantar.

Keywords: : Cooperative Type Picture And Picture, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sengaja oleh setiap individu untuk mendapatkan suatu hasil yang diinginkan atau sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Pratiwi & Aslam, 2021). Sebagai sebuah proses yang dilakukan secara sengaja, maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang sudah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang sudah dicapai (Sulfemi & Minati, 2018). Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, maka pendidikan yang dilaksanakan disesuaikan dengan sistem pendidikan nasional yang telah ditetapkan dan diatur dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003.

Tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU No 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab" (Sulfemi, 2019).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam dan sekitarnya. Pendidikan merupakan proses melakukan bimbingan, pembinaan, atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup mampu untuk melaksanakan tugas hidupnya sendiri secara mandiri tidak terlalu bergantung terhadap bantuan orang lain (Purwani et al., 2018).

Pendidikan dikatakan berhasil jika tercapai peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila siswa dapat berhasil dalam belajar (Prihatini et al., 2022). Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diri siswa atau lingkungan siswa. Belajar perlu didukung oleh motivasi yang kuat dan konstan (Ahmad et al., 2018). Dalam proses pendidikan yang ada di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Dalam kegiatan belajar guru sebagai sentral pendidikan, berarti guru dituntut mampu menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik melalui kegiatan pembelajaran (Hasyda & Djenawa, 2020).

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan (Lokat et al., 2022). Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Dahlia et al., 2021).

Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Dharmadewi & Suwarmayanti, 2020).

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, serta model pembelajaran yang digunakan membuat siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Sulaksana et al., 2021). Salah satu model pembelajaran yang

mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperative tipe Picture and picture.

Pembelajaran Kooperative adalah aktifitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajaran yang setiap pembelajaran bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018).

Model pembelajaran Picture and picture termasuk salah satu model pembelajaran kooperative. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran dengan model Picture and picture mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Model ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari (Tanjung, 2018). kooperative tipe Picture and picture, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah terutama di sekolah yang akan menjadi tempat saya dalam melakukan penelitian yaitu SDN 124405 Pematangsiantar . Model pembelajaran kooperative tipe Picture and picture memiliki tujuan pembelajaran yang jelas serta tujuan yang akan dicapai di sampaikan di awal sebelum menyampaikan materi pelajaran yang mana tujuan pembelajaran juga merupakan indikator pembelajaran. Model pembelajaran ini juga membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar karena peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam memecahkan masalah serta setiap peserta didik juga harus mempersiapkan dirinya untuk menjawab pertanyaan karena setiap anggota kelompok yang mendapat tongkat wajib menjawab pertanyaan (Rosita, 2022).

Hal tersebut ditemukan juga di SDN 124405 Pematangsiantar, berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru yang dilakukan pada kelas V, hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1. Masih rendahnya hasil belajar siswa di kelas V disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru kurang menerapkan model pembelajaran yang variatif dan menarik, strategi yang kurang tepat dalam mengajar, guru hanya menggunakan satu model dalam pembelajaran bersifat monoton. siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia, IPA, SBdp masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu presetasi dari keseluruhan 48,73% sedangkan harapan yang diinginkan untuk siswa mencapai nilai mata pelajaran bahasa Indonesia, IPA, dan IPS yaitu 85%.

Untuk mengatasi permasalahan siswa di kelas V pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dibutuhkan model pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Picture and picture karena model pembelajaran ini mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun. Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk mereview pelajaran yang telah dipelajari, dengan menggunakan model ini peserta didik kembali diajak untuk mengingat materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya (Lenggogeni & Ruqoyyah, 2021). Model pembelajaran saya anggap dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya padatema 5 Subtema 1 pembelajaran 1 Kelas V di SDN 124405 Pematangsiantar terutama pada materi Komponen ekosistem.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Minhaz Rihadatul Aisy dan Ismah (2022) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Materi Aljabar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Picture

and Picture terbukti berpengaruh dilihat dari hasil pengamatan pretes dan postes yang dilakukan peneliti hasil rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 59,5 menjadi 76,6.

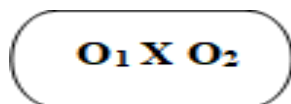
Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eliana Yunita Seran, Veronika Lili Suani (2019) dengan judul pengaruh pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Kuantitatif jenis eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang kemampuan kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas control pada materi jenis-jenis pekerjaan. Hal tersebut terbukti dengan hasil rerata dan uji hipotesis. Hasil rerata kemampuan kognitif siswa menunjukkan angka 79,76 dengan kategori tinggi. Kemudian hasil uji hipotesis kemampuan kognitif menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) < nilai α ($0,02 < 0,05$) maka terdapat perbedaan yang signifikan eksperimen dan control pada materi jenis pekerjaan.

METODE

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.

Jenis penelitian ini ialah penelitian pra-eksperimen (pre-experimental design). Pre-experimental design sering disebut dengan istilah One Group Pretest Posttest Design atau eksperimen pura-pura, karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Rancangan ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelas.

Menurut Nancy Angelia Purba (2021:7) Penelitian merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan atau metode kuantitatif, artinya analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang digunakan adalah data berupa angka-angka, dan menggunakan statistik sebagai alat analisisnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka. Sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada subtema Jenis-jenis pekerjaan kelas IV adalah data kuantitatif. Data-data yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan One Group Pretest Posttest design. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pre-test. Setelah hasil pre-test diperoleh maka diberi treatment.



Gambar 1. Desain Penelitian One Group Pretest Posttest

Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 124405 Pematangsiantar. Berdasarkan masalah yang akan diteliti, maka digunakan instrumen penelitian sebagai berikut: Pedoman observasi, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengadakan komunikasi dengan sumber informasi (informan) tentang kondisi lokasi penelitian. Pretest dan posttest yaitu nilai sebelum menggunakan metode diskusi dan sesudah menggunakan metode diskusi.

Untuk mengetahui kelayakan test yang akan diujikan maka peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Munawaroh, 2017). Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut: Observasi, Teknik pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun situasi alamiah. Untuk mengetahui kondisi awal lapangan dan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum dan sesudah digunakan metode diskusi. Tes Awal (pretest), Pretest adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD pada pembelajaran subtema komponen ekosistem sebelum menerapkan metode diskusi. Treatment (Pemberian perlakuan), Dalam hal ini peneliti menerapkan metode diskusi pada pembelajaran subtema komponen ekosistem. Test ahir (Posttest), Post test adalah langkah ahir yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD pada pembelajaran subtema komponen ekosistem telah menerapkan metode diskusi. Uji Normalitas, Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistic parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data (Dewi & Wardani, 2020). Uji Homogenitas, Selain memeriksa distribusi normal data dalam sampel, peneliti perlu memeriksa kesamaan (homogenitas) dari beberapa bagian sampel, untuk melihat apakah sampel diambil dari populasi yang sama.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pre-test dan nilai post-test kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post-test. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-test (t-test) (Puspasari & Setyaningsih, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas Data

Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrumen tersebut harus di uji cobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka penulis siap mempergunakan tes soal pilihan berganda untuk penelitian. Uji coba instrumen diambil dari sampel tempat populasi sebanyak 20 responden, dalam instrumen terdapat 30 pernyataan yang dinilai. Hasil perhitungan validasi dengan 30 item pertanyaan dengan tes pilihan berganda dengan jumlah responden 20 siswa dimana taraf signifikan = 0,05 dan $r_{tabel} = 0,468$ dimana diketahui r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berarti tidak semua item pernyataan dikatakan valid. Berdasarkan tabel di atas 20 item dikatakan valid dan 10 item tidak valid. Jadi 20 item yang valid pada tabel di atas digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alfa cronbach reliabilitas sebesar 0,873. Langkah selanjutnya dikonsultasikan dengan indeks kriteria reliabilitasnya adalah pada kriteria 0,800-0,1000 yang artinya sangat tinggi. Maka dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa setiap item pernyataan tersebut sangat tinggi atau reliable sehingga atau reliable sehingga digunakan alat pengumpulan data.

3. Uji Kesukaran

Soal yang baik adalah yang tidak mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkan. Sebaliknya soal yang terlalu sukar juga akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba mengerjakan soal tersebut. Hasil Daya Pembeda Soal tingkat kesukaran soal, terdapat 8 soal dikategorikan sukar, 19 soal dikategorikan sedang, 3 digategorikan mudah.

4. Uji Daya Beda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan soal untuk antara siswa kemampuan tinggi (upper group) dengan siswa yang berkemampuan rendah (lower group). terdapat 4 soal yang dikategorikan jelek, 26 soal dikategorikan baik. Dari 30 soal tersebut hanya 10 soal yang jelek dan itu juga dikatakan tidak valid dalam uji validitas tes.

Data Variabel Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 124405 pematangsiantar maka data-data yang dikumpulkan melalui instrument test sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa di SD Negeri 124405 pematangsiantar. Nilai pretest siswa kelas V yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas berjumlah 20 sedangkan kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi subtema 1 komponen ekosistem, nilai siswa Posttest kelas V sudah mencapai KKM atau bisa dikatakan siswa sudah tuntas.

Tabel 1. Deskriptif Hasil Penelitian

		pretest	posttest
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
	Mean	42.2500	79.2500
	Median	45.0000	80.0000
	Mode	45.00	70.00
	Std. Deviation	12.29837	7.65627
	Variance	151.250	58.618
	Range	45.00	25.00
	Minimum	25.00	70.00
	Maximum	70.00	95.00
	Sum	845.00	1585.00

Berdasarkan tabel Nilai pretest dan posttest, nilai rata-rata pada pretest yaitu 43,25 sedangkan nilai rata-rata pada posttest yaitu 79,25. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata diatas KKM Pada pretest yaitu 1 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada posttes sebanyak 19 siswa. Hasil nilai posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada

kelas V SD Negeri 124405 Pematangsiantar, yang dimana hasil ini dapat dilihat dari nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest. Dimana rata-rata posttest 79,25 sedangkan nilai rata-rata pretest 42,25..

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program spss dengan program kolmogrov-smimov dengan kriteria lilifors significansi correction.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.162	20	.182	.930	20	.152
Posttest	.161	20	.189	.917	20	.086

Berdasarkan tabel diatas, output One Sampel Kolmogrov-Swirnov Test menunjukkan bahwa sampel berjumlah 20 siswa sig (2-Tailed) menunjukkan nilai 0,189 jika probabilitas >0,05, itu berarti bahwa datanya normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variasi yang sama atau tidak. Pada uji homogenitas ini menggunakan spss versi 21. Dasar pengambilan keputusan yaitu

- a. Jika nilai sig >0,05 maka data homogeny
- b. Jika nilai sig <0, 05 maka data tidak homogen

Tabel 3. Uji Homogenitas

hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.834	1	38	.100

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.10 do atas, dapat diketahui nilai signifikan adalah 0,100 pada posttest. Ini berarti bahwa signifikasi lebih besar dari tingkat 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa HO tidak ditolak. artinya varians data bersifat homogeny. Adanya perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model Picture and picture dalam proses pembelajaran, berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa nilai signifikasinya lebih dari 0,05 artinya data tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesisi merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab ataupun menemukan kesimpulan dari hipotesis yang di ajukan. Pada penelitian pengujian hipotesis akan uji dua pihak. Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan sebelum yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka untuk pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan pengujian parametric.

Tabel 4. Analisis Skor Pre-test dan Post-test

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	D=X2-X1	D ²
----	--------------	---------------	---------	----------------

1	30	70	40	1600
2	40	75	35	1225
3	45	80	35	1225
4	45	80	35	1225
5	50	85	35	1225
6	40	80	40	1600
7	25	70	45	2025
8	30	75	45	2025
9	30	80	50	2500
10	45	75	30	900
11	30	70	40	1600
12	45	85	40	1600
13	25	70	45	2025
14	45	85	40	1600
15	65	95	30	900
16	50	85	35	1225
17	70	90	20	400
18	35	75	40	1.600
19	45	70	25	625
20	55	90	35	1225
	845	1585	740	28350

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagian berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{740}{20} \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 d &= \sum d - \frac{\sum d^2}{N} \\
 &= 28350 - \frac{740^2}{20} \\
 &= 28350 - \frac{547600}{20} \\
 &= 28350 - 27380 \\
 &= 970
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t hitung

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{dx \sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}} \\
 t &= \frac{37}{\sqrt{\frac{970}{20(20-1)}}} \\
 t &= \frac{37}{\sqrt{\frac{970}{380}}} \\
 t &= \frac{37}{\sqrt{5,55}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{37}{2,35}$$

$$t = 15,75$$

4. Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N-1=20-1=19$ maka diperoleh $t_{0,05}=2,093$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,75 > 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar dengan subtema 1 Komponen ekosistem di SD Negeri 124405 Pematangsiantar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 124405 Pematangsiantar tahun ajaran 2022/2023. Mulai tanggal 19 agustus – 2 september 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pematangsiantar dengan sampel kelas V sebanyak 20 siswa.

Sebelum soal test digunakan, soal test terlebih dahulu divalidasi, kemudian di uji cobakan. Validasi soal dilaksanakan di SD Negeri 124405 Pematangsiantar 19 agustus 2022. Tujuan ini adalah untuk mengetahui validasi dan reliabilitas butir soal tersebut instrument soal yang akan diuji cobakan berjumlah 30 butir soal. Setelah dilakukan uji coba validasi terdapat 20 butir soal valid.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil penelitian data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada Subtema 1 Komponen Ekosistem. Data Posttest digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Komponen Ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran. *Picture and picture*. Berikut hasil nilai pretest dan posttest siswa kelas V SD Negeri 124405 Pematangsiantar. terlihat bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata skor pretest maupun posttest, dimana setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and picture*.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and picture* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Subtema 1 Komponen Ekosistem di kelas V SD Negeri 124405 Pematangsiantar. Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil pretest lebih baik dibandingkan dengan hasil posttest. Pretest adalah tes untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan yang sudah diajarkan telah dikuasai oleh siswa, hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata pretest adalah 42,25 yang berjumlah 19 siswa belum tuntas sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 79,25. Yang berjumlah 20 siswa yang sudah tuntas.

Setelah dilakukan uji normalitas pretest dan posttest kemudian dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,50. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: apabila nilai $sig > 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,050 > 0,050$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 15,75 dan t_{tabel} sebesar 2,09 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 124405 pematangsiantar. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran. Picture and picture terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada subtema 1 Komponen ekosistem.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Stepningsih, Yuliana H, A.Sudirman (2017) dengan judul pengaruh model pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Terhadap hasil belajar siswa SD. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen . hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif Picture and Picture terhadap hasil analisis data pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran tipe Picture and picture terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 metro timur pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan tes kontrol. Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Eko Prihatiningsih, Eunice Widyanty Setyanigtyas (2018) dengan judul pengaruh penerapan model pembelajaran Picture and picture dan model Make match Terhadap hasil belajar siswa . penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, jika dilihat dari uji T nilai Signifikannya sebesar $0,191 > 0,05$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Hasil belajar pretest siswa kelas V SD Negeri 124405 pada pembelajaran subtema 1 Komponen ekosistem mendapatkan rata-rata sebesar 42,25 dikategorikan 19 siswa kurang. Sedangkan hasil belajar posttest kelas V SD Negeri 124405 Pematangsiantar pada subtema 1 komponen ekosistem mendapatkan rata-rata sebesar 79,25 dikategorikan 20 siswa cukup. Hasil belajar siswa jauh lebih baik setelah diterapkan model pembelajaran Picture and picture. Untuk mempengaruhi penerapan model pembelajaran Picture and picture terhadap hasil belajar siswa kelas V dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil hipotesis dimana tarafnya $\alpha=0,05$, thitung > ttabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Hatu, R. A., & Ilato, R. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Sdn 88 Kota Gorontalo. *Akademika*, 7(2), 172–184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/akademika.v7i2.1027>
- Aisy, M. R., & Ismah, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Materi Aljabar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(2), 85–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/fbc.7.2.85-90>
- Dahlia, D., Lestari, R., Brahmana, E. M., Hatika, R. G., & Nasution, S. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sistem Pencernaan. *Jurnal Edu Research*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.30606/jer.v10i2.1147>
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066–1073.
- Dharmadewi, A. A. I. M., & Suwarmayanti, N. W. E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Ii Dengan Modifikasi Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas Xi Mia Sma Pgri 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017.

- Widyadari: *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 594–604.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4049393>
- Hasyda, S., & Djenawa, A. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Bermedia Mind Map untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sosoal Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 696–706. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.414>
- Lenggogeni, L., & Ruqoyyah, S. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(2), 249–256. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/collase.v4i2.5687>
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1450>
- Munawaroh, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iii Di Mi Tarbiyatusshibyan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 1(2), 94–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.32507/attadib.v1i2.25>
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3697–3703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>
- Prihatini, A. S., Gustiawati, S. G., & Sutisna, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Al-Ikhlas Cicadas Bogor. *Koloni*, 1(3), 393–402.
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>
- Purwani, N. P. R., Darsana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 165. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15955>
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.27572>
- Rosita, R. (2022). Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Muatan IPA Peserta Didik di Kelas IV SDN 98/X Rantau Indah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 4(2), 770–783. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.489>
- Seran, E. Y., & Suani, V. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sd. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpaud.v1i1.606>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sulaksana, I. M., Wibawa, I. M., & Arini, N. (2021). Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture dan NHT Dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 64. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.31021>
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS*

Indonesia), 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipi.v4i1.1204>

Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>

Tanjung, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Siswa Kelas V A Sd Negeri 200402 Sabungan Padangsidempuan 2017- 2018. *RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 45. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2018.v3i2.45-48>